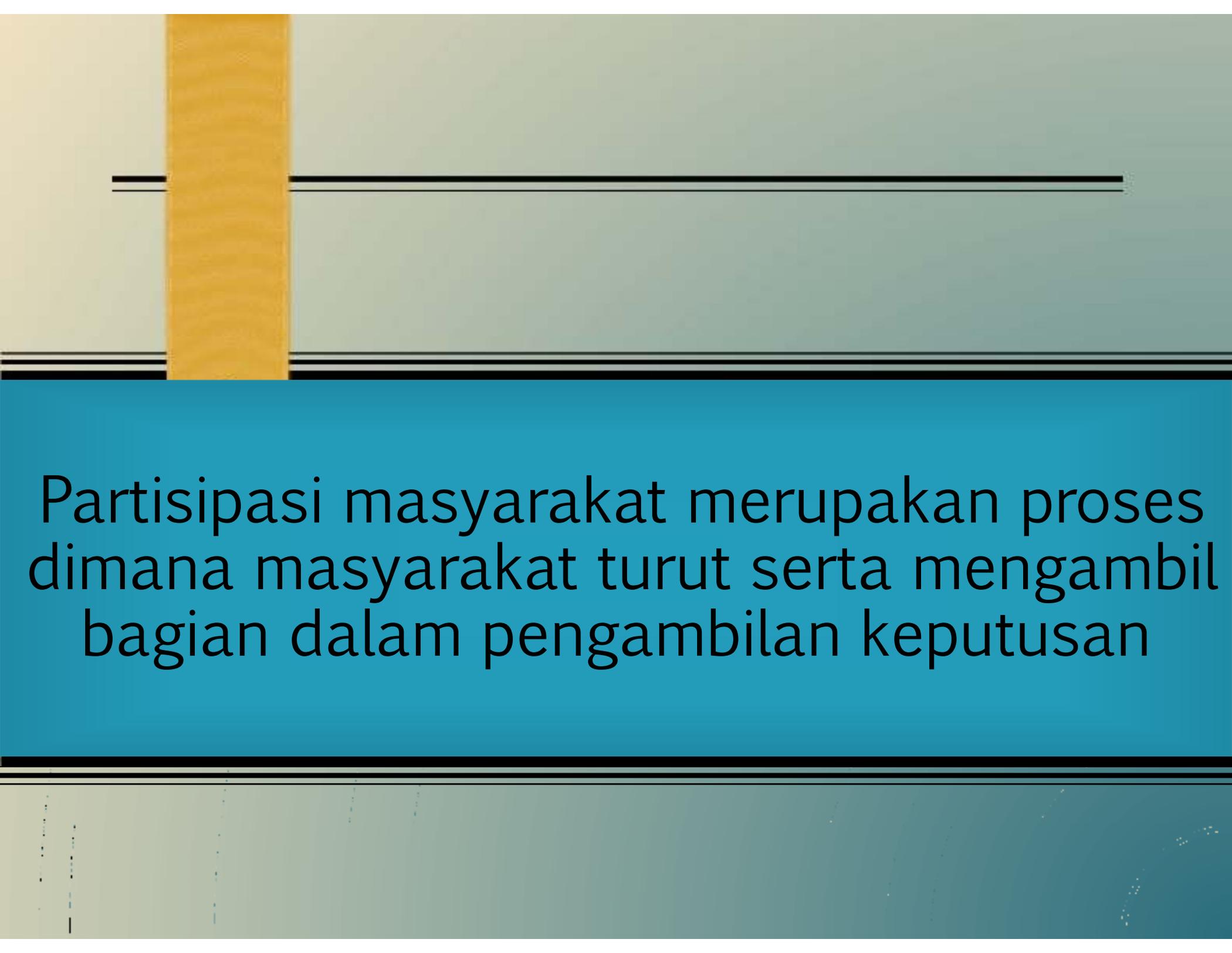




PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM AMDAL

YENI IKA PRATIWI, SP., M.Agr





Partisipasi masyarakat merupakan proses dimana masyarakat turut serta mengambil bagian dalam pengambilan keputusan

PARTISIPASI MASYARAKAT

- Masyarakat yang dimaksud dalam uraian ini adalah masyarakat yang *terkena dampak* (*affected people*)
- Keikutsertaan masyarakat memberi dampak positif, karena mereka akan bisa memahami atau mengenal berbagai permasalahan yang muncul serta memahami keputusan akhir yang akan diambil
- Pada hakikatnya pelibatan masyarakat merupakan bagian dari proses perencanaan yang dimaksudkan untuk mengakomodasi kebutuhan, aspirasi, *concern* dari mereka

TUJUAN PARTISIPASI MASYARAKAT

Mengeliminir kemungkinan terjadi dampak negatif

Menghindari dan meredam berbagai protes di kemudian hari

Mendapat input dari masyarakat tentang segala sesuatu yang menyangkut nasib mereka

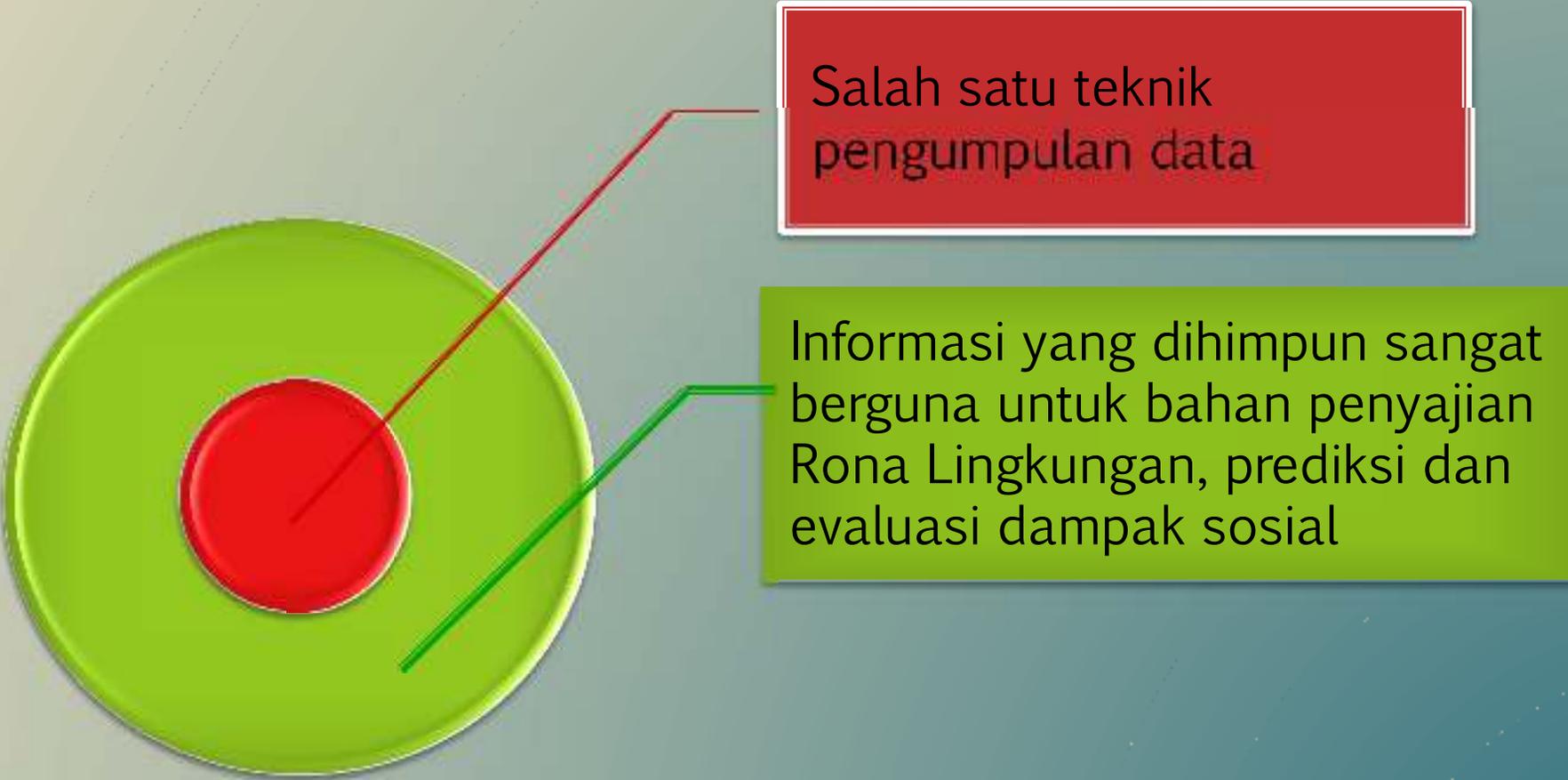
ELEMEN PARTISIPASI MASYARAKAT

Adanya komunikasi dua arah yang terus menerus



Informasi yang berkenaan dengan proyek , program dan kebijaksanaan disampaikan dengan bermacam-macam teknik yang tidak hanya pasif dan formal tetapi juga aktif dan informal

MANFAAT PARTISIPASI MASYARAKAT



Salah satu teknik pengumpulan data

Informasi yang dihimpun sangat berguna untuk bahan penyajian Rona Lingkungan, prediksi dan evaluasi dampak sosial

**BEBERAPA
PANDANGAN
TENTANG
PARTISIPASI**



Menurut Freudenburg (1983)

Keseluruhan waktu yang diperlukan untuk implementasi akan bisa diperpendek jika partisipasi publik berhasil menghimpun input (masukan) yang relevan untuk perencanaan



Ditinjau dari Segi Kualitas



Menurut Arstein (1969)

8	Pengawasan Masyarakat (<i>Citizen control</i>)	Tingkat Kekuasaan Masyarakat (<i>Degree of Citizen Power</i>)
7	Pendelegasian Kekuasaan (<i>Delegated Power</i>)	
6	Kemitraan (<i>Partnership</i>)	
5	Keterlibatan (<i>Placation</i>)	Tingkat Partisipasi Pasif (<i>Degrees of Tokenism</i>)
4	Konsultasi (<i>Consultation</i>)	
3	Menginformasikan (<i>Information</i>)	
2	Mendidik (<i>Therapy</i>)	Ketidak-ikutsertaan (<i>Non-participant</i>)
1	Memberdayakan Pemegang Kekuasaan (<i>Manipulation</i>)	

Tabel : Tangga Partisipasi Masyarakat (Arstein, 199)

PARTISIPASI PUBLIK DALAM AMDAL



PERATURAN DI INDONESIA

UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Pasal 6 ayat 1 menyatakan bahwa setiap orang memiliki hak dan kewajiban untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan hidup

Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

- Ada 3 elemen pokok dari partisipasi publik :
- Kewajiban dari instansi pemrakarsa untuk menginformasikan setiap rencana kegiatan yang memerlukan AMDAL
- Ketersediaan Laporan AMDAL untuk publik
- Pelibatan LSM dan anggota lain dalam Komite Pusat dan Komite Daerah

TEKNIK-TEKNIK PARTISIPASI PUBLIK

Terdapat 23 teknik partisipasi publik yang dikelompokkan dalam enam kategori



Efektifitas dari teknik teknik ini diukur dari kontak dengan publik dan kadar dampaknya pada pengambilan keputusan

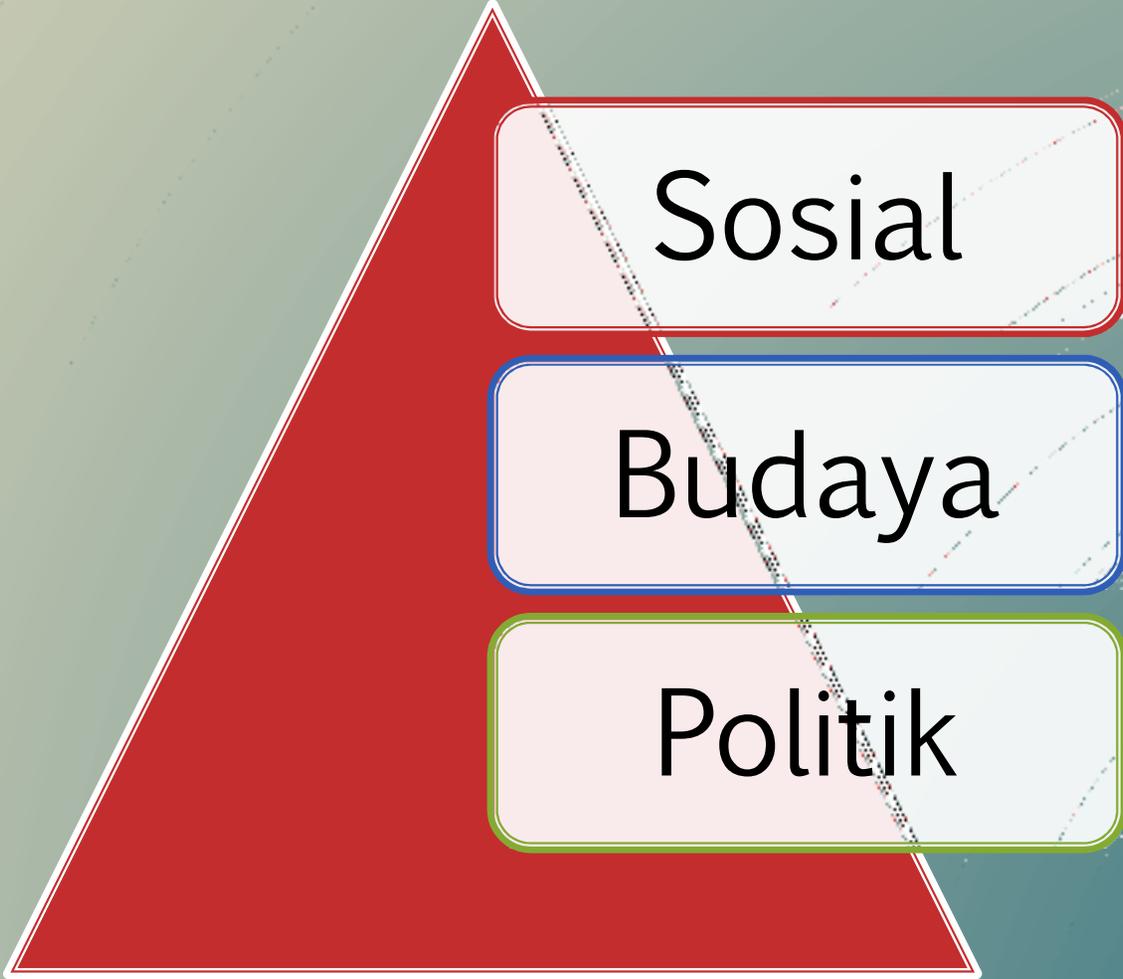


Aspek edukasi diukur dari bagaimana partisipasi itu menginformasikan, mengidentifikasi masalah, memperoleh ide-ide dari publik, memecahkan konflik dan menerapkan konsensus

**BEBERAPA
HAMBATAN
UNTUK
MENINGKATKAN
PARTISIPASI**



FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT



Sosial

Budaya

Politik

FAKTOR SOSIAL

Secara sosiologis, maasih rendahnya tingkatan pendidikan serta terbatasnya akses untuk informasi akan mempengaruhi tingkat atau kadar partisipasi

Dalam konteks AMDAL adalah sulit bagi publik untuk memahami informasi yang berkenaan dengan proyek maupun dengan AMDAL sendiri

Akibatnya akan mempersulit masyarakat untuk membayangkan dampak apa yang akan terjadi sebagai akibat dari proyek

FAKTOR BUDAYA

Konsep Koentjaraningrat

Bahwa masih ada konsep yang dominan pada masyarakat Indonesia yakni *orientasi ke atas*

Konsep Orientasi ke Atas baik kepada pemimpin formal maupun informal mendorong orang untuk menghindari perbedaan pendapat antara Pemerintah maupun pimpinan panutan lainnya

FAKTOR POLITIK

Kondisi politik dan kultur birokrasi para pengambil keputusan

Para pengambil keputusan selama ini menganggap bahwa masyarakat dianggap tidak siap untuk melakukan partisipasi karena tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah

Para pengambil keputusan berpendapat bahwa perencanaan dan bimbingan harus dari atas

